

Pijat Tui Na Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan

Marquita Da Silva Ximenes^{1✉}, Retno Setyo Iswati², Desta Ayu Cahya
Rosyida³



ISSN: 2830-7992

ABSTRACT

Infancy is an important period for growth and development. One of the factors causing problems in baby's weight is a lack of nutrient intake, which is often caused by babies having difficulty eating and choosing food. Tui Na massage is an alternative way to increase weight. The method in this research uses a pre-experimental research design type one group pretest-posttest. The sampling technique used purposive sampling technique. The sample used was 30 babies. Data analysis consists of univariate analysis, which is carried out based on the type of data, both categorical and numerical, and bivariate analysis using the t-test. The results of this study showed that before the Tui Na massage, all 30 babies aged 6-12 months had a fixed weight, that is, the weight after being given the Tui Na massage was that most of the babies gained weight, totaling 27 babies. This shows that there is an effect of Tui Na massage on body weight in babies aged 6-12 months with a p-value of 0.001.

Keywords: Body weight, Tui Na Massage, Babies.

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya

Submitted: 28 Mei 2024
Accepted: 29 Juni 2024
Published: 30 Juni 2024

ABSTRAK

Masa bayi merupakan masa yang penting pada pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenaikan berat badan bayi yaitu kekurangan nutrisi karena bayi mengalami susah makan dan memilih-milih makanan. Pijat Tui Na merupakan salah satu cara alternatif untuk meningkatkan berat badan. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-experimental design tipe one group pretest-posttest. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, Sampel yang digunakan sebanyak 30 bayi. Analisis data terdiri dari analisis univariat yaitu dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum pijat Tui Na didapatkan semua bayi usia 6-12 bulan dengan berat badan tetap berjumlah 30 bayi yaitu, berat badan setelah pemberian pijat Tui Na sebagian besar bayi dengan berat badan naik yang berjumlah 27 bayi. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pijat Tui Na terhadap berat badan pada bayi usia 6-12 bulan dengan nilai p-value sebesar 0,001.

Kata Kunci: Berat Badan, Pijat Tui Na, Bayi.

✉ **Corresponding author:**
Marquita Da Silva Ximenes;
Jurusan Kebidanan,
Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya
E-mail:
ikun.ximenes01@gmail.com

PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan masa emas dan penting dalam perkembangan manusia. Masa ini disebut masa kritis karena anak peka terhadap lingkungannya dan disebut masa emas karena masa melahirkan anak sangat singkat dan tidak dapat terulang kembali. Masa bayi merupakan masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga perlumendapatkan perhatian khusus (Sukmawati and Nur Imanah, 2020). Pertumbuhan dan perkembangan anak bergantung pada faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor terpenting setelah bayi lahir adalah pemenuhan gizi yang mempunyai pengaruh besar terhadap tumbuh kembang anak, terutama pada awal kehidupan sejak lahir hingga 12 bulan. (Fitri et al., n.d. 2020).

Kementerian Kesehatan merilis hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN dimana prevalensi stunting di Indonesia menurun dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Provinsi Jawa Timur prevalensi stunting di Indonesia yakni pada tahun 2021 mencapai 23,5% yang kemudian menurun cukup signifikan pada tahun 2022 sebesar 4,3% menjadi 19,4%. Salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki kasus stunting yang cukup tinggi adalah Kabupaten Sidoarjo. (Databoks, 2023). Meskipun demikian tetap dilakukan penanganan pada stunting di Jawa Timur, yaitu dengan menekan angka prevalensi pada kabupaten/ kota yang masih di atas 30% dan merealisasikan target prevalensi pada tahun 2024 di bawah 14%. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus karena kualitas anak ke depan dimulai dari siklus pertama hidup mereka (Iis Fatimawati et al., n.d.2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo diketahui bahwa prevalensi stunting pada kecamatan Krian mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2021 sebesar 1,9% menjadi 8,1% pada 2022 (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2023). Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kesadaran orang tua dalam pemberian makan maupun pemenuhan

pemberian gizi, yang pada umumnya menjadi masalah kesehatan pada bayi yang juga menghambat pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Nutrisi atau gizi tidak memenuhi standar gizi yang terpenuhi maka akan dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, bisa juga dapat menyebabkan stunting, wasting, dan underweight (Mayar and Astuti, 2021). Hal ini sejalan dengan Ceria & Arintasari(2019) yang menyatakan jika anak kurang gizi akan berpengaruh terhadap pertumbuhannya, mulai dari turunnya kecerdasan, berat dan tinggi badan yang kurang, serta sulit beraktivitas.

Dalam mencapai tumbuh kembang pada bayi secara optimal juga memerlukan stimulasi. Salsabila et al(2022) menyatakan perkembangan serta pertumbuhan yang optimal memerlukan stimulasi. Stimulasi ini merupakan rangsangan taktil dan dapat dilakukan melalui pijatan bayi. Pijat bayi dianggap sebagai stimulasi taktil yang dapat mendukung dan memaksimalkan tumbuh kembang bayi dan balita. Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfa, Munir & Kholisotin (2019) stimulus taktil dengan pijat bayi dapat merangsang otot-otot, tulang dan sistem organ tubuh dapat berfungsi secara maksimal.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan menyatakan bahwa bidan berhak memantau dan mendorong tumbuh kembang bayi dan anak. (Shofa et al., n.d. 2014). Pijat merupakan salah satu metode alternatif sederhana untuk mengatasi gangguan gizi pada anak. Salah satu teknik pijat yang berkembang adalah pijat Tui Na. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2019) membuktikan bahwa Pijat Tui Na yang rutin dilakukan oleh orang tua dapat menjadi stimulasi yang dapat berdampak meningkatkan nafsu makan pada anak balita sehingga berat badan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Munjidah et al., n.d. (2022) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan nafsu makan anak adalah dengan memberinya pijatan misalnya pijat TuiNa.

Pijat Tui Na menggabungkan strategi pemijatan seperti mengayun, memutar, menarik, menggosok, menguleni, menggeser, dan menggetarkan titik fokus tertentu yang mempengaruhi perkembangan energi dalam tubuh. Tui Na merupakan teknik pemijatan yang khusus ditujukan untuk mengatasi nafsu makan bayi yang menurun serta melancarkan peredaran darah dan pencernaan pada limpa. Dibandingkan menggunakan akupunktur, prosedur ini lebih memberikan tekanan pada meridian tubuh, atau saluran aliran energi (Munjidah et al., n.d.2022).

Penelitian yang dilakukan Noflida Putri et al., n.d.(2019), tentang pengaruh pijat Tuina terhadap berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Lintau Buoter dapat pengaruh pijat Tuina terhadap penambahan berat badan bayi, hal ini menunjukkan bahwa stimulasi pijat bayi berpengaruh terhadap penambahan berat badan bayi. Hasil dari penelitian Az-zahra, Ekawaty & Suryati, (2022) menunjukkan adanya pengaruh signifikan kenaikan berat badan responden sebelum dan sesudah dilakukan pijat Tui Na. Pengaruh setelah mendapatkan pijatan tersebut sistem pencernaan juga baik sehingga bayi cepat merasa lapar dan sering menyusu. Hal inilah yang akan mempercepat peningkatan berat badan pada bayi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pijat Tui Na Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan".

METODE

Penelitian ini menggunakan pre-experimental design tipe one group dengan rancangan *Pretest-Posttest design*. Kegiatan penelitian ini memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Populasi penelitian terdiri dari 30 bayi usia 6-12 bulan yang tinggal di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling (*Purposive sampling*), dimana sampel dipilih dari kumpulan utama menurut keinginan, yaitu dipilih dari

kumpulan utama berdasarkan aspek-aspek tertentu. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menganalisis gambaran umum proporsi data usia bayi, jenis kelamin, dan berat badan. Setiap variabel ditampilkan dalam tabel dan ditafsirkan berdasarkan hasil yang diperoleh. Analisis bivariat menggambarkan hubungan dua variabel dan menggunakan analisis uji t-test untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu variabel bebas Pijat Tui Na dan variabel terikat penambahan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

Data diperoleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi pada 30 bayi usia 6-12 bulan di kecamatan krian Sidoarjo sebelum dan setelah diberi perlakuan pijat Tui Na. Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan program Computer.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Variabel Karakteristik	Frekuensi	Presentasi
Umur			
1	6-9 Bulan	22	73%
2	10-12 Bulan	8	27%
Total		30	100%
Jenis Kelamin			
1	Laki-Laki	17	57%
2	Perempuan	13	43%
Total		30	100%
Berat Badan (sebelum perlakuan)			
1	Naik	0	0%
2	Tetap	30	100%
3	Tidak Naik	0	0%
Total		30	100%
Berat Badan (setelah perlakuan)			
1	Naik	27	90%
2	Tetap	3	10%
3	Tidak Naik	0	0%
Total		30	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia bayi sebagian besar bayi berusia 6-9 bulan yaitu 22 bayi (73%) dan berdasarkan usia bayi sebagian kecil bayi berusia 10-12 bulan yaitu 8 bayi (27%). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar bayi adalah laki-laki yaitu

sebanyak 17 bayi (57%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 bayi (43%). Berdasarkan berat badan bayi usia 6-12 bulan sebelum melakukan pijat Tui Na yaitu seluruh bayi memiliki berat badan tetap (100%). Berdasarkan berat badan bayi setelah dilakukan pijat Tui Na sebagian besar naik yaitu sebanyak 27 bayi (90%), dan sebagian kecil dengan berat badan tetap sebanyak 3 bayi (10%).

Tabel 2. Distribusi Rata-rata Berat Badan Sebelum dan Sesudah Melakukan Pijat Tui Na Pada Bayi Usia 6-12 Bulan.

Variabel	Mean ± SD	Min-Maks	Median	p-value	n
Berat badan bayi					
Sebelum	81.73±10.35	61-112	81.00	0,200	30
Sesudah	87.93±10.57	68-118	87.50	0,001	

Sumber: Data Primer

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum dilakukan pijat Tui Na pada bayi berusia 6-12 bulan rata-rata berat badan responden adalah sebesar 81.73 dengan standar deviasi sebesar 10.35. Terlihat nilai minimal maksimal berat badan sebelum melakukan pijat Tui Na adalah nilai minimal sebesar 61, nilai maksimal sebesar 112 dan nilai tengah yang diperoleh sebesar 81.00 dengan p-value 0,200. Sedangkan rata-rata setelah dilakukan pijat Tui Na pada bayi berusia 6-12 bulan rata-rata berat badan responden sebesar 87.93 sedangkan standar deviasi sebesar 10.57. Terlihat nilai maksimal minimal setelah dilakukan pijat Tui Na pada bayi berusia 6-12 bulan adalah nilai minimal sebesar 68, nilai maksimal sebesar 118, nilai tengah yang didapat sebesar 87.50 dengan p-value 0,001.

Tabel 3. Hasil Rata-rata Sebelum dan Sesudah Pemberian Pijat Tui Na Terhadap Berat Badan Pada Bayi Berusia 6-12 Bulan.

	Rata-rata selisih	Perlakuan	p value
a.	Mean ± SD	6.2 ± 1.5	
b.	Min-Maks	5.6-6.7	0.001
c.	Median	29	

Sumber: Data Primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa selisih Mean±SD sebelum dan sesudah dilakukan pijatan Tui Na terhadap berat badan pada bayi berusia 6-12 bulan adalah sebesar 6.2, dengan standar deviasi sebesar 1.5, inimenandakan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean, selisih nilai minimal sebesar 5.6, nilai maksimal sebesar 6.7, dan selisih nilai tengah yang didapat sebesar 29. Hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat Tui Na terhadap berat badan pada bayi usia 6-12 bulan.

PEMBAHASAN

Pertambahan berat badan bayi sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, kesehatan, pola makan, dan aktivitas fisik. Oleh karena itu, perlu upaya untuk menjaga berat badan normal sesuai usia, memenuhi kebutuhan gizi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta menjaga kesehatan bayi melalui vaksinasi dan stimulasi yang baik untuk merangsang tumbuh kembang anak secara maksimal. Menurut Fida dan Maya, (2012) dalam Indrianingrum dan Puspitasari (2020) mengungkapkan bahwa beberapapedoman untuk stimulasi bayi di antaryastimulasi penglihatan, stimulasi pendengaran, stimulasi taktil atau perabaan serta koordinasi visual dan gerak. Stimulasi merupakan rangsangan taktil dan dapat dilakukan melalui pijatan bayi, karena pijatan dapat merangsang otot, tulang, dan sistem organ tubuh agar berfungsi secara maksimal.

Peneliti telah membuktikan bahwa terjadinya kenaikan berat badan pada bayi juga disebabkan karena adanya rangsangan yang dilakukan melalui sentuhan saat dilakukan pijat Tui Na. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Munjidah (2022), bahwa pijat Tui Na dilengkapi dengan strategi pijat menggoyang, memutar, menarik, menggesek dan memijat titik tertentu yang mempengaruhi perkembangan energi tubuh.

Pijat Tui Na merupakan teknik pemijatan yang dapat dilakukan secara khusus untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi, melancarkan peredaran limpa dan pencernaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roesli (2016) bahwa memijat bayi merangsang saraf vagus, dimana saraf ini (saraf kranial ke-10) meningkatkan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin, sehingga meningkatkan penyerapan nutrisi dan meningkatkan gerak peristaltik usus dan pengosongan lambung, sehingga dapat merangsang nafsu makan bayi. Rangsangan pada saraf vagus juga merangsang hormon makanan seperti insulin dan gastrin, dimana kedua hormon tersebut meningkatkan penyerapan makanan dan anak cepat merasa lapar sehingga meningkatkan berat badan secara signifikan. Hidayat (2018), menyatakan bahwa perubahan berat badan bayi yang dipijat lebih besar, hal ini mungkin juga disebabkan oleh proses pemijatan yang meningkatkan pelepasan hormon pertumbuhan. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hormon kotekolamin (epinefrin dan norepinefrin) yang merangsang pertumbuhan pada bayi.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai rata-rata atau pengaruh dilakukannya pijat Tui Na terhadap berat badan pada bayi berusia 6-12 bulan adalah sebesar 6.2, dengan standar deviasi sebesar 1.5, ini menandakan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean, selisih nilai minimal sebesar 5.6, nilai maksimal sebesar 6.7, dan selisih nilai tengah yang didapat sebesar 29. Hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat Tui Na terhadap berat badan pada bayi usia 6-12 bulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian pijat tui na sebelumnya yang dilakukan oleh Inayati (2019), Hasil uji statistik dengan uji *t* dependen menunjukkan terdapat pengaruh signifikan $p = 0,001$ terhadap berat badan responden sebelum dan sesudah pijat tuina.

Nilai Sig. (2-tailed) $0,00 < \alpha (0,05)$ yang berarti pijat Tuina berpengaruh terhadap pertambahan berat badan bayi, yang berarti juga pijat Tuina efektif terhadap berat badan bayi.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wijayanti (2019) Pijat Tuina menggunakan teknik pemijatan pada titik-titik tubuh untuk meningkatkan nafsu makan, yang fokus pada titik-titik pemijatan untuk menormalkan sistem pencernaan dan metabolisme tubuh pada bagian kaki, lengan dan punggung. Pijat Tui Na membantu memperkuat titik perut dan kelenjar getah bening, sehingga nafsu makan meningkat yang akan mempengaruhi berat badan. Mekanisme yang mendasarinya adalah pemijatan pada bayi meningkatkan kerja saraf vagus dan merangsang fungsi hormon IGF-1, gastrin, dan insulin yang mempengaruhi berat badan bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa tentang pengaruh pijat Tui Na terhadap berat badan bayi usia 6-12 bulan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden berusia 6-9 bulan sebesar 73% yaitu 22 bayi dari 30 sampel bayi yang diambil. Rata-rata berat badan responden setelah dilakukan pijat Tui Na menunjukkan adanya pengaruh signifikan kenaikan berat badan yaitu 90% yang berjumlah 27 bayi dan sebagian kecil bayi dengan berat badan tetap yang berjumlah 3 bayi yaitu (10%).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pijat Tui Na terhadap berat badan pada bayi usia 6-12 bulan dengan nilai *p-value* sebesar 0,001.

PERSETUJUAN ETIKA

Penelitian ini sudah memenuhi izin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Nomor: 102-KEPK.

SUMBER PENDANAAN

Seluruh biaya dan publikasi dalam penelitian ini berasal dari dana mandiri peneliti.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Marquita Da Silve Ximenes, Retno Setyo Iswati dan Desta Ayu Cahya Rosyida berkontribusi dalam konsepsi, desain, definisi konten intelektual, pencarian literatur, penelitian eksperimental, pengolahan data, analisis dan statistik, penyusunan manuskrip, edit manuskrip, review manuskrip, dan *guarantor* (penjamin naskah).

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik atau kepentingan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan penelitian ini peneliti berterima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah mendukung dan memberikan izin pelaksanaan. Terima kasih tak terhingga juga kepada seluruh responden yang telah mendukung penuh terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan turut berkontribusi dalam penelitian. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S1 Kebidanan yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Az-zahra, R. A., Ekawaty, F., & Suryati. (2022). Studi Literatur Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. *Journal of Borneo Holistic Health*, 5(2), 214–228.
2. Ceria, I., & Arintasari, F. (2019). Pengaruh Pemberian Pijat Tui Na dengan Berat Badan Anak Balita. *Prosiding Seminar Nasional UNRIYO*, 469–475.
3. Ceria, I., & Arintasari, F. (2019). Pengaruh Pemberian Pijat Tui Na dengan Berat Badan Anak Balita. *Prosiding Seminar Nasional UNRIYO*, 469–475.
4. Esty Pamungkas, C., Amini, A., & Rahmawati, C. (2020). Sentuhan Kasih Ibu, Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Dengan Pijat Bayi Pada Anak Usia 0-3 Tahun Di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan

- Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 356. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3223>
5. Fitri, D., Chundrayetti, E., Andalas, R. S.-J. K., & 2014, undefined. (n.d.). Hubungan pemberian ASI dengan tumbuh kembang bayi umur 6 bulan di Puskesmas Nanggalo. *Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id*. Retrieved October 12, 2022, from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/51>
6. Iis Fatimawati, Diyah Arini, Puji Hastuti, Dwi Ernawati, Qori' Ila Saidah, Astrida Budiarti, & Faridah. (2022). Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP ASI pada Bayi dan Balita di Kelurahan Sukulilo Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 565–574. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.918>
7. Indrianingrum, I., & Puspitasari, I. (2021). Stimulasi Pijat Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi Tahun 2020. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 4(2), 21. <https://doi.org/10.26751/ijb.v4i2.1010>
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved January 15, 2023, from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
9. Lutfiani, S. ., Sari, K. ., Bellatika, S. S. ., Putri, Y. Y. ., Vanisa, & Baiti, N. . (2022). Efektivitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 37–44. Retrieved from <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/59>
10. Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran

- Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695–9704. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2545>
11. Munjidah, A., Keperawatan, F., & Kebidanan, D. (n.d.). Efektifitas Pijat Tui Na Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita Di Rw 02 Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Journal2.Unusa.Ac.Id*. Retrieved October 12, 2022, from <http://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/204>
 12. Noflidaputri, R., Meilinda, V., Hidayati, Y., Kesehatan, F., & Fort De Kock, U. (n.d.). Efektifitas Pijat Tui Na Dalam Meningkatkan Berat Badan Terhadap Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo. *Ojs.Fdk.Ac.Id*, 2. Retrieved February 21, 2023, from <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/MCHC/article/view/1037>
 13. Organization, W. H. (2018). Nurturing care for early childhood development: a framework for helping children survive and thrive to transform health and human potential. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/272603/9789240016071-rus.pdf>
 14. Roesli, U. (2001). Pedoman pijat bayi prematur & bayi usia 0-3 bulan. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kQnhLfiyu8wC&oi=fnd&pg=PA7&dq=Utami+Roesli+pedoman+pijat+bayi&ots=PvaJZdYrM&sig=OXLmv9dljHgrgvvML8Anuh8XZG0>
 15. Salsabila, N., Sopyan, N. L., Tias, P. S., & Setiowati, D. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Yang Menyebabkan Gizi Kurang Pada Anak. *Journal.Ummat.Ac.Id*, 6(4), 2867–2873. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9152>
 16. Shofa, L., Dipublikasikan, H. Y.-J. T., & 2014, undefined. (n.d.). Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di poliklinik kesehatan Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Stikesyahoedsmg.Ac.Id*. Retrieved October 2, 2022, from <http://stikesyahoedsmg.ac.id/jurnal/wp-content/uploads/2016/01/JURNAL-5B.compressed.pdf>
 17. Ulfa, R. B., Munir, Z., & Kholisotin, K. (2019). Efektifitas Stimulasi Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 0-4 Bulan dengan Riwayat BBLR. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 3(2), 155–162. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.89>
 18. Wijayanti, T., Indonesia, A. S.-J. K., & 2019, undefined. (2019). Efektifitas Pijat Tui Na Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Usia 1–2 Tahun. *Jurnal.Stikesmus.Ac.Id*, 10(2), 60–65. <https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/280/0>